

Polisi Sita 201 Kg Sabu Senilai Rp 156 Miliar di Petamburan

JAKARTA (IM) - Tim gabungan Mabes Polri dan Polda Metro Jaya, menangkap dua orang dan menyita sekitar 201 kilogram narkoba jenis sabu-sabu senilai Rp 156 miliar, di wilayah Petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Wakapolda Metro Jaya, Brigjen Pol Hendro Pandowo mengatakan, pengungkapan kasus ini bermula ketika tim gabungan Satgas Merah Putih membuntuti satu mobil warna putih dan berhenti di wilayah Petamburan. "Tim melakukan penggerebekan dan penangkapan. Dari mobil Ayla ini kita dapat menyita narkoba jenis sabu-sabu sebanyak 196 bungkus, kurang lebih 201 kilogram sabu," ujar Hendro, Selasa (22/12) malam.

Dikatakan Hendro, tim gabungan saat ini sedang melakukan pengembangan dan pemeriksaan terhadap dua pelaku yang ditangkap untuk mengungkap sindikat atau jaringan narkoba ini.

"Kemungkinan ada pelaku lain atau barang bukti lain yang masih dalam penyidikan di mana keberadaannya," ungkapnya. Hendro menyampaikan, pengungkapan 201 kilogram sabu-sabu ini bisa menyelamatkan sekitar 1 juta jiwa manusia. Nilainya kalau dikonversi menjadi rupiah sekitar Rp 156 miliar.

"Para pelaku kita kenakan Pasal 114 subsider Pasal 112 Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Mohon doanya semoga pelaku dan narkoba yang lain bisa kita dapatkan," katanya.

Menyolok apakah barang bukti narkotika ini untuk stok tahun baru, Hendro mengatakan, masih didalam penyidik. "Tentunya masih kita dalam apakah ini disebarkan di wilayah Polda Metro Jaya untuk malam liburan dan sebagainya. Yang pasti kita bisa melakukan upaya pengungkapan dan penangkapan," tandasnya. • **lus**

Kakorlantas Polri Sidak Tes Kesehatan Sopir Bus

JAKARTA (IM) - Kakorlantas Polri, Irjen Pol Istiono melakukan sidak ke Terminal Kampung Rambutan untuk mengecek pelaksanaan tes urine terhadap para sopir bus AKAP. Tes urine itu dilakukan untuk memastikan kesehatan sopir bus antar kota antar provinsi itu saat membawa penumpang pada libur Natal dan Tahun Baru ini.

Inspeksi mendadak ke terminal Kampung Rambutan di Jakarta Timur ini dilakukan untuk memastikan kesehatan sopir bus antar kota antar provinsi itu saat membawa penumpang pada libur Natal dan Tahun Baru 2021. "Hari ini kami meninjau Terminal Kampung Rambutan. Saya bersama Dirlantas PMJ, Dirut Jasa Raharja. Pada kunjungan ke Terminal Kampung Rambutan, kami melihat kesiapan Operasi Lilin 2020 adalah operasi kemanusiaan," kata Istiono di Terminal Kampung Rambutan, Rabu (23/12).

Kakorlantas Polri juga menyempatkan diri berbincang sejenak dengan para

sopir bus AKAP. Istiono mengingatkan para sopir bus untuk menaati protokol kesehatan dengan selalu memakai masker, menjaga jarak dan rajin mencuci tangan.

Selain mengecek pelaksanaan tes urine, Istiono juga mengecek bus yang membawa penumpang keluar kota. Pengecekan ini juga akan dilakukan secara berkala di terminal-terminal lain.

"Upaya melihat kesiapsiagaan ini akan kami lakukan terus, hari ini di Terminal Bus Kampung Rambutan. Nanti akan kami cek juga di rest area," kata Kakorlantas Polri.

Bus-bus yang dinaiki penumpang juga wajib disemprot disinfektan agar steril dari penyebaran Covid-19. Dalam peninjauan ke Terminal Kampung Rambutan itu, Istiono didampingi Dirlantas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Sambodo Purnomo Yogo dan Direktur Utama PT Jasa Raharja Budi Rahardjo. • **lus**

IDN/ANTARA



STERILISASI GEREJA JELANG NATAL

Petugas Kepolisian melakukan sterilisasi di Gereja Santo Petrus, Purwosari, Solo, Jawa Tengah, Rabu (23/12). Sterilisasi tersebut untuk memberikan rasa keamanan dan kenyamanan umat menunaikan rangkaian ibadah pada Hari Natal 2020.

OPERASI LILIN JAYA

Polda Metro Jaya Sediakan Tes Swab Antigen Gratis

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya bersama Kodam Jaya mengadakan tes swab antigen gratis dalam Operasi Lilin Jaya 2020 mulai Rabu (23/12).

Menurut akun Twitter resmi TMC Polda Metro Jaya @tmcpoldametro, Rabu, kegiatan ini digelar di dua tempat, yakni di Stasiun Senen, Jakarta Pusat, dan Rest Area KM 19 Tol Jakarta-Cikampek.

Sebelumnya, Polda Metro Jaya menyediakan layanan tes cepat (rapid test) dan tes swab antigen gratis di 30 pos pengamanan sebagai bagian dari

Operasi Lilin Jaya Plus 2020. "Plus karena kami siapkan juga pos pelayanan rapid test antibodi dan swab antigen gratis. Termasuk drive-thru di situ," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya, Komisaris Besar Yusril Yunus.

Posko Lilin Jaya Plus Polda Metro Jaya juga menyediakan dokumen hasil tes yang bisa digunakan sebagai dokumen perjalanan.

"Biddokkes Polda Metro Jaya mengeluarkan surat bebas (Covid-19), ini pos layanan Lilin Jaya Plus," kata dia. • **lus**

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



PEMUSNAHAN BARANG BUKTI NARKOTIKA BARESKRIM

Wakil kepala Bareskrim Irjen Pol Wahyu Hadiningrat (tengah) didampingi Direktur Narkoba Bareskrim Polri Brigjen Pol Krisno Siregar (kedua kiri) menunjukkan barang bukti narkotika saat konferensi pers terkait pemusnahan barang bukti narkoba, di Bareskrim Polri, Jakarta, Rabu (23/12). Direktorat Narkoba Polri memusnahkan barang bukti hasil operasi seaport interdiction Bakauheni Lampung dan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara dengan jumlah 290 kilogram ganja, 89 kilogram sabu, dan 68.986 butir ekstasi hasil dari jaringan Aceh Medan, Pekanbaru, Sumbang, Jakarta, dan Jatim.

Wakabareskrim: Peredaran Narkoba Jenis Sabu Naik Selama 2020

Penggunaan narkoba jenis sabu tidak lagi terpusat di tempat-tempat hiburan malam, tetapi dapat digunakan di rumah, apartemen atau hotel. Pengirimannya pun dapat dilakukan secara daring, kata Wakil Kepala Bareskrim Polri, Irjen Pol Wahyu Hadiningrat.

JAKARTA (IM) - Wakil Kepala Badan Reserse Kriminal Polri, Irjen Pol Wahyu Hadiningrat menyebut bahwa peredaran narkoba jenis sabu-sabu meningkat sepanjang tahun 2020.

Berdasarkan data Bareskrim Polri, pada 2019 peredaran narkoba jenis sabu-sabu mencapai 2,7 ton. Kemudian pada 2020 meningkat 119 persen menjadi 5,91 ton.

"Berdasarkan data statistik kami, sabu paling banyak digunakan terutama saat pandemi Covid-19," ujar Irjen Wahyu di Kantor Bareskrim Polri,

Jakarta, Rabu (23/12).

Dikatakannya, penggunaan narkoba jenis sabu tidak lagi terpusat di tempat-tempat hiburan malam, tetapi dapat digunakan di rumah, apartemen atau hotel. Pengirimannya pun dapat dilakukan secara daring.

Sementara Direktur Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Brigjen Pol Krisno Halomoan Siregar menambahkan peredaran narkoba jenis tembakau gorila juga meningkat selama 2020. Jika dibandingkan dengan data peredaran narkoba 2019, pada 2020, jumlah peredaran-

nya meningkat 722,50 persen. Tercatat pada 2019, jumlah peredaran tembakau gorila sebanyak 12,92 kg, sedangkan pada 2020 mencapai 139,92 kg.

"Tembakau gorila itu biasanya anak-anak muda yang menggunakan. Anak-anak di bawah 25 tahun yang ingin coba-coba," tutur Krisno.

Selain itu, lanjut Krisno, peredaran narkoba dari dalam lapas juga semakin marak. Bahkan para pemasok lebih banyak mendapatkan keuntungan dari penjualan secara ceeran karena harganya lebih mahal dibandingkan penjualan dalam ukuran kilogram.

"Jalur laut juga kembali meningkat setelah pada 2018, kami tindak tegas, 2019 menurun dan sekarang (tahun 2020) meningkat lagi," tutur Krisno.

Sepanjang 2020, Polri tercatat telah menuntaskan 33.860 kasus narkoba dari 38.292 kasus di tahun 2020 atau sebesar 88 persen penyelesaian perkara. Selain itu Polri berhasil menyita barang bukti 50,1 ton ganja, 5,53

ton sabu-sabu, 737.384 butir ekstasi, 41.765 gram heroin, 330 gram kokain dan 104.321 gram tembakau gorila.

Musnahkan Barang Bukti Dalam kesempatan sama, Wakabareskrim Polri Irjen Pol Wahyu Hadiningrat memimpin kegiatan pemusnahan barang bukti sabu-sabu 89 kg, ekstasi 68.986 butir dan ganja 290 kg di halaman Kantor Bareskrim Polri, Jakarta.

Pemusnahan barang bukti narkoba tersebut merupakan wujud transparansi dan tanggung jawab Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri kepada masyarakat.

"Pemusnahan barbuk narkotika ini adalah sebagai wujud transparansi dan pertanggungjawaban Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri kepada publik sesuai amanat Pasal 91 ayat 1, 2, 3, 4, 5 dan Pasal 92 Ayat 3 UU 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, yaitu barbuk sitaan narkotika dan prekursor narkotika yang berada dalam

penyimpanan pengamanan penyidik yang telah ditetapkan untuk dimusnahkan," tutur Irjen Wahyu mewakili Kabareskrim Polri Komjen Pol Listyo Sigit Prabowo.

Dia mengatakan upaya semua pihak dalam melawan narkoba harus dikobarkan secara konsisten dan komprehensif mengingat kejahatan narkoba masih terus meningkat dengan beragam modus operandi.

Menurut dia, modus operandi para pelaku kejahatan narkoba dalam menjalankan aksinya selalu berubah-ubah untuk mengecoh para petugas agar terhindar dari pengejaran di lapangan.

"Dengan mensinergikan upaya yang ada, baik oleh pemerintah maupun seluruh komponen masyarakat mengingat kejahatan narkoba dari tahun ke tahun tidak semakin surut, tetapi terus meningkat bahkan dalam perkembangan saat ini sudah sangat mengkhawatirkan," kata dia. • **lus**

Reaktif Covid-19, Haikal Hassan Dibawa ke RS Polri Kramat Jati

JAKARTA (IM) - Penyidik Unit Siber Ditreskrimsus Polda Metro Jaya batal melakukan pemeriksaan terhadap Sekretaris Jenderal (Sekjen) HRS Center, Haikal Hassan karena reaktif Covid-19. Petugas langsung membawanya ke Rumah Sakit Polri, Kramat Jati, Jakarta Timur untuk dilakukan pemeriksaan.

Dari informasi yang diterima, Haikal yang datang sekitar 10.05 WIB langsung masuk ke Gedung Ditreskrimsus Polda Metro Jaya. Sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku, maka petugas sebelum menjalani pemeriksaan harus melakukan rapid test terhadap Haikal.

Setelah dilakukan pemeriksaan tersebut, hasilnya menunjukkan kalau Haikal Hassan reaktif Covid-19. Maka sesuai protokol kesehatan yang berlaku maka dilanjutkan pemeriksaan untuk swab tes yang dilakukan di RS Polri. Haikal berangkat ke RS Polri dengan menggunakan ambulans dari Bidokes Polda Metro Jaya dan-

gan satu mobi pengawalan dari penyidik Polda Metro.

"Iya, Iya Sehat," ucap Haikal saat memasuki ambulans di Polda Metro Jaya, Rabu (23/12).

Sementara itu, Kabisokes Polda Metro Jaya, Kombes Umar Shahab menegaskan, hasil tes yang dilakukan oleh tim kesehatan kedokteran Kepolisian menunjukkan hasil reaktif. "Dilakukan rapid test anti body dan hasilnya reaktif," ucapnya.

Seperti diketahui, Haikal Hassan dilaporkan oleh Hussein Shihab ke Polda Metro Jaya dengan pasal berisi ujaran kebencian hingga menyebabkan berita bohong. Ujaran kebencian yang dituding ke Haikal berlangsung saat Haikal bercerita terkait mimpinya yang bertemu Rasulullah.

Cerita Haikal itu juga diposting melalui akun Youtube Front TV. Haikal menyampaikan hal tersebut saat mengikuti pemakaman laskar FPI yang tewas akibat baku tembak dengan aparat kepolisian. • **lus**

BELAJAR PALSUKAN SURAT KEMATIAN DARI INTERNET

Pria di Sumut Tipu Asuransi, Berhasil Dapat Uang Rp 90Juta

BINJAI (IM) - Polisi menangkap seorang pria bernama Hery Mulyadi (42), di Binjai, karena diduga melakukan pemalsuan kematian dirinya demi polis asuransi. Hery diduga belajar memalsukan surat dari internet.

"Suratnya dibuat sendiri, tanda tangannya dan suratnya dia lihat dari internet," kata Kasat Reskrim Polres Binjai, AKP Yayang Rizki Pratama, saat dimintai konfirmasi, Rabu (23/12).

Yayang menyebut selama ini Hery bersembunyi di daerah Simalingkar, Medan. Dia menyebut Hery juga ditangkap di daerah tersebut.

"Dia sembunyi di daerah Simalingkar. Ditangkap di Simalingkar juga," ujar Yayang.

Sebelumnya, Hery ditangkap karena diduga melakukan pemalsuan kematian dirinya. Dia memalsukan surat-surat terkait kematiannya demi klaim asuransi.

"Ini menyangkut pemalsuan surat dan penipuan yang dilakukan oleh Hery Mulyadi alias HM, yang katanya sudah

meninggal ternyata masih hidup dan segar bugar," kata Kapolres Binjai, AKBP Romadhoni Sudarjo, seperti dilansir dari Antara, Selasa (22/12).

Kasus ini berasal saat Hery membeli produk asuransi dengan membayar premi Rp 54.000 pada 6 Februari 2020. Hery kemudian diduga membuat surat palsu tentang keterangan kematiannya dari Kepala Desa Tunggorono pada 7 Maret 2020.

Hery juga diduga memalsukan surat keterangan kecelakaan lalu lintas. Dia juga diduga membuat klaim asuransi dengan memalsukan tanda tangan istrinya.

Singkat cerita, perusahaan asuransi memberi uang santunan Rp 90 juta kepada Hery pada 30 Maret 2020. Uang itu ditransfer ke rekening ter-sangka.

Perusahaan asuransi kemudian membuat laporan ke Polres Binjai terkait dugaan surat palsu dan penipuan. Laporan itu dibuat karena pihak asuransi mengetahui Hery belum meninggal dunia. • **lus**

IDN/ANTARA



PEMUSNAHAN BARANG BUKTI NARKOTIKA POLDA SUMSEL

Kapolda Sumatera Selatan Irjen Pol Eko Indra Heri (kiri), Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumsel Brigjen Pol John Turman Panjaitan (tengah), Brigjen Pol Rudi Setiawan (kanan) melakukan pemusnahan barang bukti tangkapan narkoba, di Mapolda Sumsel Palembang, Sumsel, Rabu (23/12). Direktorat Narkoba Polda Sumsel melakukan pemusnahan narkoba sebanyak 4.574,68 gram sabu dan 5.326 butir ekstasi hasil tangkapan selama dua bulan terakhir.

國際日報
Guo Ji Ri Bao - Medan
Lowongan Kerja 职位空缺
MARKETING FREELANCE

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :
w.pandjaitan1@gmail.com